

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profil Tempat Kerja Praktek

DISKOMINFO Jawa Barat merupakan Kantor Dinas, yang bergerak di bidang pengolahan Komunikasi Dan Informatika.

2.1.1. Sejarah Instansi

Kantor Pengolahan Data Elektronik (*KPDE*) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat adalah kelanjutan dari organisasi sejenis yang semula sudah ada di lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat dengan nama Pusat Pengolahan Data (*PUSLAHATA*) Provinsi Daerah Tingkat 1 Jawa Barat. Keberadaan *PUSLAHTA* di Jawa Barat dimulai pada tahun 1977, yaitu dengan adanya Proyek Pembangunan Komputer Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. Proyek tersebut dimaksudkan untuk mempersiapkan sarana prasarana dalam rangka memasuki era komputer.

Dalam perkembangan selanjutnya, pada tanggal 8 April 1978 dengan Surat Keputusan Gubernur Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor: 294/Ok.200-Oka/SK/78 diresmikan pembentukan / pendirian ***Kantor Pusat Pengolahan Data (PUSLAHTA)*** Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat yang berkedudukan di jalan Tamansari No. 57 Bandung.

Sebagai tindak lanjut dari Surat Keputusan Gubernur Nomor: 294/Ok.200-Oka/SK/78, maka pada tanggal 29 Juni 1981 pendirian Kantor *PUSLAHTA* dikukuhkan dengan Peraturan Daerah Nomor: 2 Tahun 1981 tentang Pembentukan Pusat Pengolahan Data (*PUSLAHTA*) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat dan Peraturan Daerah Nomor: 3 Tahun 1981 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengolahan Data Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat.

Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (**MENPAN**) dengan Nomor : B-606/I/93 perihal Persetujuan Pembentukan Kantor Pengolahan Data Elektronik untuk Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan, Jawa Barat, Sumatera Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dengan keluarnya Surat Persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (**Menpan**) tersebut, maka untuk mengukuhkan Keputusan Gubernur Nomor 22 Tahun 1992 diajukan Rancangan Peraturan Daerahnya, dan akhirnya pada tanggal 21 Juni 1994 berhasil ditetapkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor : 4 tahun 1994 tentang Penguatan Dasar Hukum Pembentukan Kantor Pengolahan Data Elektronik Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat dan Nomor 5 tahun 1994 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pengolahan Data Elektronik Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat.

Selanjutnya kedua Peraturan Daerah tersebut diajukan ke Menteri Dalam Negeri untuk mendapat pengesahan, dan pada tanggal 10 Juli 1995 keluar Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 59 Tahun 1995 tentang Pengesahan Peraturan Daerah Nomor : 4 dan Nomor : 5 Tahun 1994, dengan demikian KPDE Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat secara resmi menjadi salah satu **Unit Pelaksana Daerah yang struktural**.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor : 16 Tahun 2000 tanggal 12 Desember 2000 tentang Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jawa Barat telah ditetapkan **Badan Pengembangan Sistem Informasi dan Telematika Daerah** disingkat **BAPESITELDA** sebagai pengembangan dari Kantor Pengolahan Data Elektronik yang dibentuk berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor : 22 Tahun 1992 dan dikukuhkan dengan Peraturan Daerah Nomor : 5 Tahun 1994. Sedangkan Kantor Pengolahan Data Elektronik itu sendiri merupakan pengembangan dari Pusat Pengolahan Data

(PUSLAHTA) Provinsi Jawa Barat yang berdiri pada tanggal 8 April 1978 melalui Surat Gubernur KDH Tingkat I Jawa Barat No. 294/OK.200-Oka/SK/78, dan keberadaannya dikukuhkan dengan Peraturan Daerah No. 2 Tahun 1981 tanggal 29 Juni 1981 [3].

2.1.1.1. Dasar Status Hukum Pendirian Perusahaan

1. Keputusan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2000 tentang Tim Koordinasi Telematika Indonesia ;
2. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 16 Tahun 2000 tentang Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jawa Barat.

2.1.2. Logo Instansi

Berikut merupakan logo dari DISKOMINFO Jawa Barat



Gambar 2. 1 Logo DISKOMINFO Jawa Barat

2.1.2.1. Arti Dari Logo DISKOMINFO Jawa Barat

Lambang atau logo diskominfo sama dengan lambang atau logo jawa barat di karenakan diskominfo adalah dinas yang terletak di provinsi jawa barat diskominfo tidak memiliki logo sendiri melainkan diskominfo menggunakan logo dari pada provinsi jawa barat.

Makna bentuk dan motif yang terdapat dalam lambang ini ialah :

1. Bentuk bulat telur pada lambang Jawa Barat berasal dari bentuk perisai sebagai penjagaan diri.

2. Ditengah-tengah terlihat ada sebilah kujang. Kujang ini adalah senjata suku bangsa Sunda yang merupakan penduduk asli Jawa Barat. Lima lubang pada kujang melambangkan dasar negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila.
3. Padi satu tangkai yang terdapat di sisi sebelah kiri melambangkan bahan makanan pokok masyarakat Jawa Barat sekaligus juga melambangkan kesuburan pangan, dan jumlah padi 17 menggambarkan tanggal Proklamasi Republik Indonesia.
4. Kapas satu tangkai yang berada di sebelah kanan melambangkan kesuburan sandang, dan 8 kuntum bunga menggambarkan bulan proklamasi Republik Indonesia.
5. Gunung yang terdapat di bawah padi dan kapas melambangkan bahwa daerah Jawa Barat terdiri atas daerah pegunungan.
6. Sungai dan terusan yang terdapat di bawah gunung sebelah kiri melambangkan di Jawa Barat banyak terdapat sungai dan saluran air yang sangat berguna untuk pertanian.
7. Petak-petak yang terdapat di bawah gunung sebelah kanan melambangkan banyaknya pesawahan dan perkebunan. Masyarakat Jawa Barat umumnya hidup mengandalkan kesuburan tanahnya yang diolah menjadi lahan pertanian.
8. Dam atau bendungan yang terdapat di tengah-tengah bagian bawah antara gambar sungai dan petak, melambangkan kegiatan di bidang irigasi yang merupakan salah satu perhatian pokok mengingat Jawa Barat merupakan daerah agraris. Hal ini juga melambangkan dam-dam yang berada di Jawa Barat seperti Waduk Jatiluhur.

2.1.2.2. Visual Rupa

Arti warna

Pada lambang Jawa Barat didapati beberapa warna yaitu: hijau, kuning, hitam, biru, merah dan putih. Warna-warna ini memiliki arti khusus.

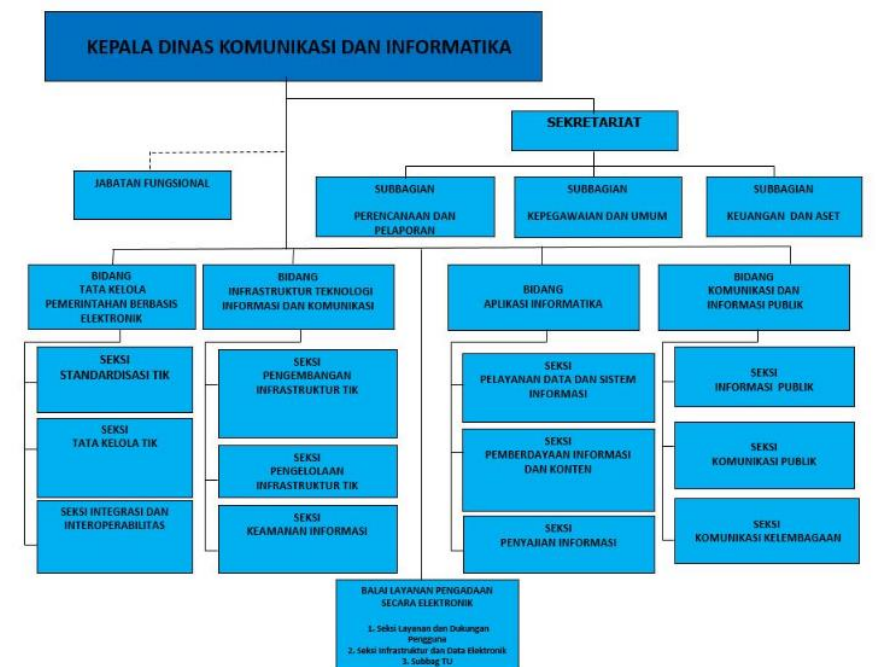
2.1.2.3. Visual Warna

Visual warna dari logo DISKOMINFO Jawa Barat adalah sebagai berikut :

1. Hijau artinya melambangkan kesuburan dan kemakmuran tanah Jawa Barat.
2. Kuning artinya melambangkan keagungan, kemuliaan dan kekayaan.
3. Hitam artinya melambangkan keteguhan dan keabadian.
4. Biru artinya melambangkan ketentraman atau kedamaian.
5. Merah artinya melambangkan keberanian.
6. Putih artinya melambangkan kemurnian, kesucian atau kejujuran.

2.1.3. Struktur Organisasi dan *Job Description*

Berikut merupakan struktur organisasi DISKOMINFO Jawa Barat.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi DISKOMINFO Jawa Barat

2.1.3.1. Job Description

Adapun tingkat dalam struktur organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) beserta tugasnya masing-masing, sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

Tugas Pokok:

- a. Memimpin, mengkoordinasikan, membina, mengendalikan dan menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, meliputi:
 - Tata kelola pemerintah berbasis elektronik
 - Infrastruktur TIK
 - Aplikasi informatika
 - Komunikasi dan informasi public, yang menjadi kewenangan Provinsi
- b. Melaksanakan tugas dekonsentrasi sampai dengan dibentuk Sekretariat Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat.
- c. Melakukan tugas pembantuan sesuai dengan bidang tugasnya.

Fungsi:

- a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis bidang komunikasi dan informatika;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan Provinsi bidang komunikasi dan informatika;
- c. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan Dinas; dan
- d. Penyelenggaraan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

2. Sekretariat

Tugas Pokok:

Menyelenggarakan administrasi dinas, meliputi perencanaan dan pelaporan, keuangan dan aset, kepegawaian dan umum serta membantu Kepala Dinas mengkoordinasikan bidang – bidang.

Fungsi:

- a. Penyelenggaraan koordinasi, menghipun pengkajian kebijakan teknis di bidang komunikasi dan informatika, yang dilaksanakan oleh bidang – bidang;
- b. Penyelenggaraan perencanaan dan pelaporan, pengadministrasian keuangan dan aset, kepegawaian dan umum;
- c. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan Dinas; dan
- d. Penyelenggaraan dan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

3. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan

Tugas Pokok:

Melaksanakan perencanaan dan pelaporan, meliputi koordinasi dan penyusunan bahan perencanaan, evaluasi dan pelaporan kegiatan Dinas.

Fungsi:

- a. Pelaksanaan koordinasi, menghimpun dan penyusunan bahan kebijakan teknis di bidang perencanaan dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan perencanaan dan pelaporan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Subbagian; dan
- d. Pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

4. Sub Bagian Keuangan dan Aset

Tugas Pokok:

Melaksanakan pelayanan administrasi keuangan dan aset, meliputi penganggaran dan penatausahaan, perbendaharaan, penyusun neraca aset, verifikasi dan pertanggungjawaban keuangan dan aset serta pengelolaan system akuntansi dan pelaporan keuangan Dinas.

Fungsi:

- a. Pelaksanaan koordinasi, menghimpun dan penyusunan bahan kebijakan teknis di bidang keuangan dan aset;
- b. Pelaksanaan pelayanan administrasi keuangan dan aset;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Subbagian; dan
- d. Pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

5. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum

Tugas Pokok:

Melaksanakan pengelolaan kepegawaian dan umum, meliputi pengusulan formasi, mutasi, pengembangan karir dan kompetensi, pembinaan disiplin, kesejahteraan pegawai dan pension, ketatalaksanaan dan kerumahtanggaan.

Fungsi:

- a. Pelaksanaan koordinasi, menghimpun dan penyusunan bahan kebijakan teknis di bidang kepegawaian dan administrasi umum Dinas;
- b. Pelaksanaan pengelolaan kepegawaian dan umum;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Subbagian; dan
- d. Pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

6. Bidang Tata Kelola Pemerintahan Berbasis Elektronik

Tugas Pokok:

- a. Penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika.
- b. Bidang persandian serta bidang statistik.
- c. Aspek tata kelola pemerintahan berbasis elektronik, meliputi standarisasi TIK, tata kelola TIK serta integrasi dan interoperabilitas.

Fungsi:

- a. Penyelenggaraan pengkajian bahan kebijakan tata kelola pemerintahan berbasis elektronik;
- b. Penyelenggaraan pengembangan tata kelola pemerintahan berbasis elektronik;

- c. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan bidang; dan
- d. Penyelenggaraan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

7. Seksi Standarisasi TIK

Tugas Pokok:

Melaksanakan pengelolaan standarisasi TIK, meliputi penyusunan perencanaan bidang TIK, penerapan Standar Nasional Indonesia TIK, rencana strategis TIK dan arsitektur TIK smart province dan kajian tingkat kematangan TIK.

Fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis standarisasi TIK;
- b. Pelaksanaan pengelolaan standarisasi TIK;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Seksi; dan
- d. Pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

8. Seksi Tata Kelola TIK

Tugas Pokok:

Melaksanakan tata kelola bidang TIK Provinsi Jawa Barat, meliputi tata kelola TIK, sumber daya manusia TIK, dan analisa faktor resiko penerapan TIK.

Fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis tata kelola TIK;
- b. Pelaksanaan tata kelola TIK;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Seksi; dan
- d. Pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

9. Seksi Integrasi dan Interoperabilitas

Tugas Pokok:

Melaksanakan integrasi dan interoperabilitas system informasi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, meliputi arsitektur system informasi, integrasi dan interoperabilitas system informasi, dan master data system informasi.

Fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis dan interoperabilitas system informasi;
- b. Pelaksanaan integrasi dan interoperabilitas system informasi;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Seksi; dan
- d. Pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

10. Bidang Infrastruktur TIK

Tugas Pokok:

- a. Menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika.
- b. Bidang persandian serta bidang statistic.
- c. Aspek infrastruktur TIK, meliputi pengembangan infrastruktur TIK, pengelolaan infrastruktur TIK dan keamanan informasi.

Fungsi:

- a. Penyelenggaraan pengkajian bahan kebijakan teknis infrastruktur TIK;
- b. Penyelenggaraan pengembangan dan pengelolaan infrastruktur TIK serta keamanan informasi;
- c. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan bidang; dan
- d. Penyelenggaraan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

11. Seksi Pengembangan Infrastruktur TIK

Tugas Pokok:

Melaksanakan pengembangan infrastruktur TIK, meliputi pengembangan jaringan komunikasi, data center, hosting, dan colocation.

Fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis pengembangan infrastruktur TIK;
- b. Pelaksanaan pengembangan infrastruktur TIK;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Seksi; dan
- d. Pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

12. Seksi Pengembangan Infrastruktur TIK

Tugas Pokok:

Melaksanakan pengembangan infrastruktur TIK, meliputi pengembangan jaringan komunikasi, data center, hosting, dan colocation.

Fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis pengembangan infrastruktur TIK;
- b. Pelaksanaan pengembangan infrastruktur TIK;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Seksi; dan
- d. Pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

13. Seksi Keamanan Informasi

Tugas Pokok:

Melaksanakan pengelolaan keamanan di lingkup Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, meliputi pengelolaan persandian, monitoring keamanan informasi, dan sertifikasi keamanan informasi.

Fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis keamanan informasi;
- b. Pelaksanaan pengelolaan keamanan informasi;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Seksi; dan
- d. Pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

14. Bidang Aplikasi Informatika

Tugas Pokok:

- a. Menyelenggarakan urusan pemerintah bidang komunikasi dan informatika.
- b. Aspek aplikasi informatika meliputi pelayanan data dan system informasi.
- c. Pemberdayaan informasi dan konten.
- d. Penyajian informasi.

Fungsi:

- a. Penyelenggaraan pengkajian bahan kebijakan teknis aplikasi informatika;
- b. Penyelenggaraan pengelolaan aplikasi informatika;
- c. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan bidang;
- d. Penyelenggaraan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

15. Seksi Pelayanan Data dan Sistem Informasi

Tugas Pokok:

Melaksanakan pengelolaan dan pelayanan data serta aplikasi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, meliputi pengelolaan system informasi Pemerintah Daerah, kompilasi dan pengelolaan data pembangunan daerah, penyusunan kebutuhan data dan informasi.

Fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis pelayanan data dan sistem informasi;
- b. Pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan data dan sistem informasi;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Seksi; dan
- d. Pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

16. Seksi Pemberdayaan Informasi dan Konten

Tugas Pokok:

Melaksanakan pemberdayaan informasi dan konten meliputi penyusunan dan pengelolaan konten website, pengelolaan teknis email resmi Pemerintah Daerah, dan media sosial resmi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.

Fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis pemberdayaan informasi dan konten;
- b. Pelaksanaan pemberdayaan informasi dan konten;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Seksi; dan
- d. Pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

17. Seksi Penyajian Informasi

Tugas Pokok:

Melaksanakan penyajian informasi, meliputi data dan informasi pembangunan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat melalui website resmi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, pengelolaan website resmi Dinas, media sosial, pelayanan fasilitas nama sub domain, dan fasilitas pengelolaan multimedia.

Fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis penyajian informasi;
- b. Pelaksanaan pengelolaan penyajian informasi;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Seksi; dan
- d. Pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

18. Bidang Komunikasi dan Informasi Publik

Tugas Pokok:

- a. Menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika.
- b. Bidang persandian serta bidang statistic.
- c. Aspek komunikasi dan informasi publik, meliputi informasi publik, komunikasi publik serta komunikasi kelembagaan.

Fungsi:

- a. Penyelenggaraan pengkajian bahan kebijakan teknis komunikasi dan informasi publik;
- b. Penyelenggaraan pengembangan komunikasi dan informasi publik;
- c. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan bidang;
- d. Penyelenggaraan tugas kesekretariatan komisi informasi provinsi dan komisi penyiaran informasi daerah;
- e. Penyelenggaraan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

19. Seksi Informasi Publik

Tugas Pokok:

Melaksanakan pengelolaan informasi public, meliputi pelayanan informasi publik, keterbukaan informasi, dan fasilitas keterbukaan informasi publik.

Fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis informasi publik;
- b. Pelaksanaan pengelolaan informasi publik;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Seksi; dan
- d. Pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

20. Seksi Komunikasi Publik

Tugas Pokok:

Melaksanakan pengelolaan komunikasi publik Pemerintah Daerah, meliputi pendiseminasian informasi dan pemberdayaan komunitas informasi masyarakat.

Fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis komunikasi publik;
- b. Pelaksanaan pengelolaan komunikasi publik;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Seksi; dan
- d. Pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

21. Seksi Komunikasi Kelembagaan

Tugas Pokok:

Melaksanakan pengelolaan komunikasi kelembagaan di lingkup Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, meliputi komunikasi antar lembaga pemerintah, pemberdayaan komunitas komunikasi dan informatika, koordinasi, integrasi, sinergitas, dan sinkronisasi sumber daya antar anggota bakohumas serta fasilitas dan pemberian pelayanan teknis KPID.

Fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis komunikasi kelembagaan;
- b. Pelaksanaan pengelolaan komunikasi kelembagaan;

- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Seksi; dan
- d. Pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

22. Balai Layanan Pengadaan Secara Elektronik

Tugas Pokok:

Melaksanakan sebagian fungsi Dinas di bidang layanan pengadaan barang/jasa pemerintah secara elektronik.

Fungsi:

- a. Penyelenggaraan penyusunan petunjuk teknis pengadaan barang/jasa pemerintah secara elektronik.
- b. Penyelenggaraan fasilitas layanan pengadaan barang/jasa pemerintah secara elektronik.

23. Sub Bagian Tata Usaha LPSE

Tugas Pokok:

Melaksanakan pengelolaan data dan informasi, penyusunan rencana/program, laporan pengelolaan keuangan, kepegawaian dan umum.

Fungsi:

- a. Pelaksanaan koordinasi dan penyusunan rencana/program, pengendalian dan pelaporan.
- b. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi kepegawaian dan umum.
- c. Pelaksanaan pengelolaan urusan keuangan.

24. Seksi Layanan Informasi LPSE

Tugas Pokok:

Melaksanakan pelayanan data dan informasi serta sosialisasi pengadaan barang/jasa pemerintah secara elektronik.

Fungsi:

- a. Pelaksanaan pelayanan data dan informasi serta sosialisasi pengadaan barang/jasa pemerintah secara elektronik.
- b. Pelaksanaan bimbingan teknis aplikasi layanan pengadaan barang/jasa pemerintah secara elektronik kepada panitia pengadaan

barang/jasa, Pejabat Pembuat Komitmen(PPK) dan penyedia /rekanan/vendor.

25. Seksi Dukungan Pendayagunaan TIK

Tugas Pokok:

Melaksanakan pengelolaan dan pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak sistem informasi layanan pengadaan barang/jasa pemerintah secara elektronik, serta perangkat lunak pendukung lainnya.

Fungsi:

- a. Pelaksanaan pengelolaan perangkat keras dan perangkat lunak sistem informasi layanan pengadaan barang/jasa pemerintah secara elektronik, serta perangkat lunak pendukung lainnya.
- b. Pelaksanaan pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak sistem informasi layanan pengadaan barang/jasa pemerintah secara elektronik, serta perangkat lunak pendukung lainnya.

2.1.3.2. Aspek Kegiatan DISKOMINFO Jawa Barat

Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah bidang Komunikasi dan Informatika berdasarkan asas otonomi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud Ayat (1) pasal ini, Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai fungsi:

1. Penyelenggaraan perumusan, penetapan pengaturan dan koordinasi serta pelaksanaan kebijakan teknis urusan teknis pos dan telekomunikasi, sarana komunikasi dan diseminasi, telematika, serta pengolahan data elektronik.
2. Penyelenggaraan fasilitas dan pengendalian komunikasi dan informatika meliputi pos dan telekomunikasi, sarana komunikasi dan diseminasi informasi, telematika,serta pengolahan data elektronik.

3. Penyelenggaraan koordinasi dan pembinaan UPTD.

2.1.4. Visi

TERWUJUDNYA MASYARAKAT JAWA BARAT MAJU
BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI.

2.1.5. Misi

Berikut merupakan Misi dari DISKOMINFO Jawa Barat :

1. MENINGKATKAN SDM APARATUR BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI.
2. MENINGKATKAN SARANA PRASARANA BIDANG INFORMASI DAN KOMUNIKASI.
3. MENGOPTIMALKAN PENGGUNAAN SISTEM PENGADAAN BARANG/JASA SECARA ELEKTRONIK.
4. MENINGKATKAN KERJASAMA MASYARAKAT PEMERINTAH DAN SWASTA DALAM PEMBANGUNAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI.
5. MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS INFORMASI KEPADA MASYARAKAT MELALUI BERBAGAI MEDIA.
6. MENGOPTIMALKAN PENERAPAN *E-GOVERNMENT* DI PROVINSI JAWA BARAT.

2.1.6. Motto

" Tercapainya Masyarakat Jawa Barat yang Mandiri, Dinamis dan Sejahtera ”"

Pengertian:

1. Mandiri : adalah sikap dan kondisi masyarakat Jawa Barat yang mampu memenuhi kebutuhannya untuk lebih maju dengan mengandalkan kemampuan dan kekuatan sendiri, terutama dalam bidang pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, pelayanan publik berbasis *e-government*, energi, infrastruktur, lingkungan dan sumber daya air.

2. Dinamis : adalah sikap dan kondisi masyarakat Jawa Barat yang secara aktif mampu merespon peluang dan tantangan zaman serta berkontribusi dalam proses pembangunan.
3. Sejahtera : adalah sikap dan kondisi masyarakat Jawa Barat yang secara lahir dan batin mendapatkan rasa aman dan makmur dalam menjalani kehidupan.

2.1.7. Maksud dan Tujuan DISKOMINFO Jawa Barat

- a. Suatu rencana induk idealnya mencakup hal-hal sebagai berikut: pengkajian kondisi saat ini, pernyataan tujuan dari dokumen master plan, pernyataan kebijakan yang harus dibuat untuk mendukung penerapan master plan. Strategi implementasi dengan memperhitungkan analisis kelemahan dan kekuatan, pernyataan tindakan-tindakan yang harus diambil, rekomendasi merekomendasi untuk implementasi TIK.
- b. Dokumen ini tentu saja tidak dimaksudkan untuk menggantikan suatu proses perumusan bersama secara internal aparaturnya pemerintah provinsi Jawa Barat, maupun yang melibatkan *stakeholder* pembangunan TIK di Jawa Barat. Untuk menghasilkan perumusan arahan strategis yang sah tentunya masih akan diperlukan proses komunikasi yang erat dan interaktif antara pegawai dinas DISKOMINFO untuk pengembangan TIK di Jawa Barat, termasuk dengan masyarakat umum dan dunia usaha.
- c. Dokumen ini dimaksudkan sebagai paparan gagasan yang bila dikehendaki dapat menjadi bahan awal dalam perumusan arahan inisiatif TIK di provinsi Jawa Barat. Proses peninjauan situasi dan pengumpulan data dan informasi dari sumber-sumber sekunder, yaitu dari kajian-kajian yang sudah pernah disusun sebelumnya, termasuk dokumen-dokumen rencana pembangunan umum.

- d. Arahan-arahan yang disajikan dalam dokumen ini, bila diterima, dimaksudkan sebagai acuan arahan, sebagai suatu pedoman perencanaan inisiatif TIK yang bersifat makro. Dengan tersedianya arahan yang bersifat makro, nantinya perincian arah yang lebih mikro dapat dilakukan untuk kemudian mengarah kepada kegiatan-kegiatan yang bersifat tahunan.

2.1.8. Tugas dan Fungsi DISKOMINFO Jawa Barat

Tugas Pokok Melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah di bidang komunikasi, informatika dan hubungan masyarakat berdasarkan azas otonomi dan pembantuan. Fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang komunikasi, informatika dan hubungan masyarakat
- b. Pembinaan dan pelaksanaan komunikasi, informatika dan kehumasan yang meliputi pos dan telekomunikasi, sarana komunikasi, desiminasi informasi dan teknologi informasi serta hubungan masyarakat
- c. Pelaksanaan pelayanan teknis administratif Dinas, dan
- d. Pelaksanaan tugas yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.2. Landasan Teori

Landasan teori menjelaskan beberapa definisi dan teori yang berkaitan dengan pembangunan sistem informasi inventaris barang sebagai dasar pemahaman dalam sebuah sistem serta metode yang digunakan untuk kegiatan pembangunan aplikasi tersebut.

2.2.1. Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu [4].

2.2.1.1. Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat – sifat yang tertentu, yaitu mempunyai komponen – komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolahan (*process*) dan sasaran (*objective*) atau tujuan (*goal*) [4].

1. Komponen Sistem (*components*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen – komponen sistem atau elemen – elemen sistem dapat berupa suatu sub sistem atau bagian – bagian dari sistem. Setiap sistem tidak peduli berapa pun kecilnya, selalu mengandung komponen – komponen atau sub sistem.

2. Batasan Sistem (*boundary*)

Merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

3. Lingkungan Luar Sistem (*environments*)

Lingkungan Luar Sistem (*environments*) dari suatu sistem adalah apa pun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedang lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

4. Penghubung Sistem (*interface*)

Merupakan media penghubung antara satu sub sistem dengan sub sistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber – sumber daya mengalir dari satu sub sistem ke sub sistem yang lainnya.

Keluaran (*output*) dari sub sistem menjadi masukan (*input*) untuk sub sistem yang lainnya dengan melalui penghubung. Dengan penghubung satu sub sistem dapat berintegrasi dengan sub sistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

5. Masukan Sistem (*input*)

Masukan adalah energi yang di masukan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). *Maintenanace input* adalah energi yang di masukan supaya sistem dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran.

6. Pengolahan Sistem (*process*)

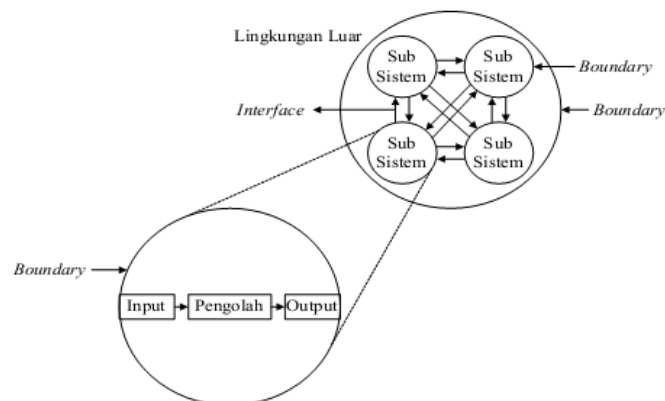
Suatu sistem dapat mempunyai bagian pengolah yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

7. Keluaran Sistem (*output*)

Keluaran (*output*) adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dari sisa pembuangan.

8. Sasaran Sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Jika suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.



Gambar 2. 3 Karakteristik Sistem

2.2.2. Informasi

Secara singkat informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya dan berguna untuk pengambilan keputusan saat ini atau di masa mendatang. Akan tetapi secara lengkap informasi bisa disebut sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan [4].

2.2.3. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan informasi di dalam sebuah basis data menggunakan model dan media teknologi informasi digunakan di dalam pengambilan keputusan bisnis sebuah organisasi [4].

Di dalam suatu organisasi, informasi merupakan sesuatu yang penting di dalam mendukung proses pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Sistem ini memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, model manajemen dan basis data. Sistem informasi memiliki komponen berupa subsistem yang merupakan elemen-elemen yang lebih kecil yang membentuk sistem informasi tersebut misalnya bagian input, proses, output. Dimana input itu sendiri adalah sekumpulan data yang akan kita olah menjadi sebuah informasi yang nantinya akan kita sajikan bagi masyarakat, sedangkan proses adalah suatu kegiatan dimana kita mengolah seluruh data yang ada untuk menghasilkan

suatu informasi dan Output adalah sekumpulan informasi yang dapat dengan mudah diperoleh, dimengerti dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Tanpa ketiga itu sistem informasi tidak dapat berjalan dengan baik.

2.2.4. Basis Data

Basis data adalah satu data yang terhubung (interrelated data) yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media tanpa mengatap satu sama lain atau tidak perlu suatu kerangkapan data (controller redundancy) dengan cara-cara tertentu sehingga mudah untuk digunakan atau ditampilkan kembali, dapat digunakan oleh satu atau lebih program aplikasi secara optimal, data disimpan tanpa mengalami ketergantungan pada program yang akan digunakannya. Data disimpan sedemikian rupa sehingga penambahan, pengambilan dan modifikasi dapat dilakukan dengan mudah dan terkontrol [5].

2.2.5. Sistem Basis Data

Gabungan antara basis data dan perangkat lunak SMBD (Sistem Manajemen Basis Data) termasuk di dalamnya program aplikasi yang dibuat dan bekerja dalam satu sistem disebut dengan Sistem Basis Data. Sistem basis data dapat dianggap sebagai tempat untuk sekumpulan berkas data yang terkomputerisasi dengan tujuan untuk memelihara informasi dan membuat informasi tersebut tersedia saat dibutuhkan [5].

2.2.6. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan model yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan dalam DFD [5].

ERD menggunakan sejumlah notasi dan simbol untuk menggambarkan struktur dan hubungan antar data, pada dasarnya ada 3 macam simbol yang digunakan, yaitu :

1. Entitas

Adalah suatu objek yang dapat diidentifikasi dalam lingkungan pemakaian dan sesuatu yang penting bagi pemakai dalam konteks sistem yang akan dibuat.

2. Atribut

Elemen dari sebuah entitas yang berfungsi mendeskripsikan karakter entitas.

3. Hubungan

Sebagaimana halnya entitas maka dalam hubungan pun harus dibedakan antara hubungan atau bentuk hubungan antara entitas dengan isi dari hubungan itu sendiri.

Beberapa macam hubungan antar relasi, antara lain :

1. Satu Ke Satu (*One to One*)

Artinya setiap entitas pada himpunan entitas pertama berhubungan dengan paling banyak satu entitas pada himpunan kedua, begitu juga sebaliknya


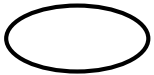
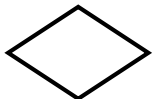

2. Satu Ke Banyak (*One to Many*)

Artinya setiap entitas pada himpunan entitas pertama berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas kedua, tetapi setiap entitas pada himpunan entitas kedua hanya dapat berhubungan dengan paling banyak satu entitas pada himpunan entitas pertama.

3. Banyak Ke Banyak (*Many to Many*)

Artinya setiap entitas pada himpunan entitas pertama berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas kedua, dan demikian juga sebaliknya.




Tabel 2. 1 Notasi yang digunakan pada Entity Relational Diagram (ERD)

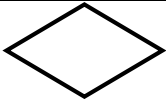
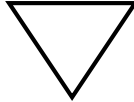

| No. | Nama Simbol | Fungsi | Simbol |
|-----|-----------------|---|---|
| 1 | Persegi Panjang | Menyatakan suatu entitas |  |
| 2 | Elips | Menyatakan atribut |  |
| 3 | Belah Ketupat | Menyatakan relasi |  |
| 4 | Garis | Menyatakan hubungan antar entitas dengan relasi atau hubungan antar entitas dengan relasi |  |

2.2.7. Flowmap

Flowmap yaitu penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur dari suatu program. Flowmap berguna untuk membantu analis dan programmer untuk memecahkan masalah kedalam segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif pengoperasian. Biasanya *flowmap* mempermudah penyelesaian suatu masalah khususnya masalah yang perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut [4].

Tabel 2. 2 Notasi yang digunakan pada Flowmap

| No. | Nama Simbol | Fungsi | Simbol |
|-----|-----------------|--|---|
| 1 | Document | Menyatakan suatu formulir/document |  |
| 2 | Trapeسيوم | Menyatakan proses yang dilakukan secara manual |  |
| 3 | Persegi Panjang | Menyatakan proses yang dilakukan secara otomatis |  |

| No. | Nama Simbol | Fungsi | Simbol |
|-----|------------------|--|---|
| 4 | Belah Ketupat | Menyatakan proses pengambilan keputusan benar atau salah |  |
| 5 | Segitiga | Menyatakan arsip |  |
| 6 | Garis penghubung | Menggambarkan aliran document |  |

2.2.8. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah suatu alat untuk metode penggambaran suatu sistem informasi secara global, baik sistem informasi yang berbasis komputer atau tidak berbasis komputer [4]. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh boundary (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks.

Diagram konteks berisi gambaran umum (secara garis besar) sistem yang akan dibuat. Secara kalimat, dapat dikatakan bahwa diagram konteks ini berisi “siapa saja yang memberi data (dan data apa saja) ke sistem, serta kepada siapa saja informasi (dan informasi apa saja) yang harus dihasilkan sistem.” Jadi dalam diagram ini yang dibutuhkan adalah :

- Siapa saja pihak yang akan memberikan data ke sistem.
- Data apa saja yang diberikannya ke sistem.
- Kepada siapa sistem harus memberikan informasi atau laporan.
- Apa saja isi atau jenis laporan yang harus dihasilkan sistem.

2.2.9. Data Flow Diagram (DFD)

DFD atau diagram alir merupakan suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan ke mana tujuan data yang keluar dari sistem, di mana data disimpan, proses apa yang


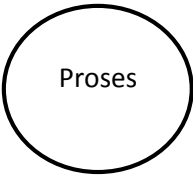
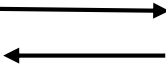
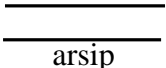
menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

Diagram yang menggunakan notasi simbol untuk menggambarkan arus data *system* [4].

Terdapat 4 (empat) macam simbol yang digunakan dalam *Data Flow Diagram*, di antaranya :

- a. Kesatuan luar (*external entity*) atau batas sistem (*Boundary*) merupakan kesatuan (*entity*) di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lain yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem.
- b. Arus Data (*Data Flow*) Arus data ini mengalir di antara proses, simpanan data dan kesatuan luar. Arus data ini menunjukkan arus dari data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem. Arus data ini ditunjukkan dengan simbol panah.
- c. Proses (*process*) adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses.
- d. Simpanan data (*Data Store*) merupakan simpanan dari data yang dapat berupa:
 - 1) Suatu file atau database di sistem komputer.
 - 2) Suatu arsip atau catatan manual.
 - 3) Suatu kotak tempat data di meja seseorang.

Tabel 2. 3 Notasi yang digunakan pada Data Flow Diagram

| No. | Nama Simbol | Fungsi | Simbol |
|-----|-------------|--|--|
| 1 | Terminator | Menggambarkan sumber dan tujuan data di luar sistem |  |
| 2 | Proses | Menggambarkan entitas atau proses di mana aliran data masuk dikonfirmasi ke aliran data keluar |  |
| 3 | Data Flow | Menggambarkan aliran data |  |
| 4 | File | Menggambarkan tempat data disimpan |  |

2.2.10. Kamus Data

Kamus data (*data dictionary*) adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi [4]. Secara umum kamus data diklasifikasikan menjadi dua yaitu :

1. Kamus data elementer yaitu daftar tentang semua elemen data yang berhubungan dengan sistem sehingga data yang mengalir dapat didefinisikan dan dapat tersimpan secara lengkap.
2. Kamus Data Komposit, yaitu daftar tentang semua elemen data yang berhubungan dengan sistem di mana elemen data komponen ini terdiri dari dua elemen data elemen yang saling berkaitan.

2.2.11. PHP

PHP: Hypertext Preprocessor adalah bahasa skrip yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML. PHP banyak dipakai untuk memprogram situs web dinamis [6]. PHP dapat digunakan untuk membangun sebuah CMS.

Pada awalnya PHP merupakan kependekan dari *Personal Home Page* (Situs personal). PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. Pada waktu itu PHP masih bernama *Form Interpreted* (FI), yang wujudnya berupa sekumpulan skrip yang digunakan untuk mengolah data formulir dari web.

Selanjutnya Rasmus merilis kode sumber tersebut untuk umum dan menamakannya PHP/FI. Dengan perilsan kode sumber ini menjadi sumber terbuka, maka banyak pemrogram yang tertarik untuk ikut mengembangkan PHP.

Pada November 1997, dirilis PHP/FI 2.0. Pada rilis ini, *interpreter* PHP sudah diimplementasikan dalam program C. Dalam rilis ini disertakan juga modul-modul ekstensi yang meningkatkan kemampuan PHP/FI secara signifikan.

Pada tahun 1997, sebuah perusahaan bernama Zend menulis ulang interpreter PHP menjadi lebih bersih, lebih baik, dan lebih cepat. Kemudian pada Juni 1998, perusahaan tersebut merilis interpreter baru untuk PHP dan meresmikan rilis tersebut sebagai PHP 3.0 dan singkatan PHP diubah menjadi akronim berulang *PHP: Hypertext Preprocessing*.

Pada pertengahan tahun 1999, Zend merilis interpreter PHP baru dan rilis tersebut dikenal dengan PHP 4.0. PHP 4.0 adalah versi PHP yang paling banyak dipakai pada awal abad ke-21. Versi ini banyak dipakai disebabkan kemampuannya untuk membangun aplikasi web kompleks tetapi tetap memiliki kecepatan dan stabilitas yang tinggi.

Pada Juni 2004, Zend merilis PHP 5.0. Dalam versi ini, inti dari interpreter PHP mengalami perubahan besar. Versi ini juga memasukkan model pemrograman berorientasi objek ke dalam PHP untuk menjawab perkembangan bahasa pemrograman ke arah paradigma berorientasi objek.

Ketika *e-commerce* semakin berkembang, situs-situs yang statis pun semakin ditinggalkan, karena dianggap sudah tidak memenuhi keinginan pasar, padahal situs tersebut harus tetap dinamis. Pada saat ini bahasa PERL dan CGI sudah jauh ketinggalan jaman sehingga sebagian besar *designer*

web banyak beralih ke bahasa *server-side scripting* yang lebih dinamis seperti PHP.

Seluruh aplikasi berbasis web dapat dibuat dengan PHP. Namun kekuatan yang paling utama PHP adalah pada konektivitasnya dengan sistem database di dalam web. Sistem database yang dapat didukung oleh PHP adalah:

1. Oracle
2. MySQL
3. Sybase
4. PostgreSQL
5. dan lainnya

2.2.12. MySQL

MySQL adalah *database server* relasional yang gratis di bawah lisensi GNU General Public License. Dengan sifatnya yang *Open Source*, memungkinkan juga user untuk melakukan modifikasi pada *source code*-nya. MySQL merupakan database server multi-user dan *multi-threaded* yang tangguh (*robust*) [6].

MySQL dikembangkan oleh MySQL AB, sebuah perusahaan komersial yang membangun layanan bisnisnya melalui database MySQL. Awal mula pengembangan MySQL adalah penggunaan mSQL untuk koneksi ke tabel mempergunakan rutin level rendah (ISAM). Setelah beberapa pengujian diperoleh kesimpulan mSQL tidak cukup cepat dan fleksibel untuk memenuhi kebutuhan. Sehingga dihasilkan suatu antarmuka SQL baru pada *database* tetapi dengan API yang mirip mSQL. API ini dipilih sedemikian sehingga memudahkan *porting* kode.

2.2.13. XAMPP

XAMPP adalah suatu bundel *web server* yang populer digunakan untuk coba-coba di *Windows* karena kemudahannya instalasinya. Bundel program *open source* tersebut berisi antara lain server web, Apache, interpreter PHP, dan basis data MySQL [7] .

2.2.14. PHPMYAdmin

phpMyAdmin adalah tools yang dapat digunakan dengan mudah untuk manajemen *database MySQL* secara *visual* dan *Server MySQL*, sehingga tidak perlu lagi harus menulis *query SQL* setiap akan melakukan perintah operasi *database* [7].

2.2.15. Macromedia Dreamweaver

Macromedia Dreamweaver adalah sebuah HTML editor profesional untuk untuk perancangan (*design*), pengkodean (*coding*), dan pengembangan situs web, halaman web dan aplikasi web. Bekerja pada lingkungan visual editing, Dreamweaver menyediakan suatu tool yang sangat membantu untuk pembuatan web. Fitur-fitur visual editing di dalam Dreamweaver memungkinkan pembuatan halaman web dengan cepat tanpa menulis baris kode. Selain itu macromedia dreamweaver 8 juga dilengkapi kemampuan manajemen situs, yang memudahkan kita mengelola keseluruhan elemen yang ada dalam situs. Kita juga dapat melakukan evaluasi situs dengan melakukan pengecekan broken link, kompatibilitas browser, maupun perkiraan waktu download halaman web [8].